

## VI. Kesimpulan Dan Saran

### A. Kesimpulan

1. Pedapatan rumah tangga petani jamur tiram di Kabupaten Bantul bersumber dari tiga sumber pendapatan yaitu pendapatan *on farm*, *off farm*, dan *non farm*. Pendapatan *on farm* diperoleh dari usahatani jamur tiram. Rata-rata pendapatan dari *on farm* yaitu Rp 5.760.025. Pendapatan *off farm* diperoleh dari pekerjaan petani sebagai buruh sawah, rata-rata pendapatan *off farm* yaitu Rp 130.435. Adapun sumber pendapatan petani dari kegiatan *non farm* yaitu petani yang bekerja sebagai wiraswasta, PNS, pensiunan, perangkatan desa. Besarnya pendapatan *non farm* yang diperoleh petani yaitu sebesar Rp 12.104.348.
2. Besarnya kontribusi usahatani jamur tiram terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kabupaten Bantul yaitu sebesar 32,01%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi usahatani jamur tiram terhadap pendapatan rumah tangga petani tergolong sedang. Karena usaha yang dijalankan petani tergolong skala kecil dan petani hanya menjadikan usahatani jamur tiram sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan keluarga.

### B. Saran

Perlunya diadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi petani mengenai budidaya jamur tiram, hal tersebut untuk menambah wawasan petani dalam melakukan budidaya jamur tiram sehingga petani jamur tiram di Kabupaten Bantul dapat meningkatkan hasil produksi. Selain itu perlunya dukungan dari

pemerintah daerah berupa penyediaan infrastruktur bagi petani agar dapat mengembangkan usahatannya.